

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab memiliki kurikulum yang terstruktur dan komprehensif yang mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan melalui cara yang kreatif, inovatif, dan fleksibel. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab mempunyai bunyi, tata bahasa, makna dan sistem aksara yang berbeda dengan bahasa aslinya. Seorang pendidik juga dituntut untuk harus memiliki kemampuan dalam empat aspek yang telah disebutkan diatas. Seorang pendidik juga harus mempunyai kemampuan dalam berinovasi dan menghasilkan materi baru dengan tetap memperhatikan kualitas seorang guru.²

Seorang guru harus mempunyai gaya mengajar yang efektif, efisien dan inspiratif. Gaya mengajar ini dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Guru harus mampu memahami bagaimana materi yang disampaikan dengan jelas dan sederhana sehingga siswa bisa memahaminya dengan baik menggunakan metode dan strategi yang sesuai. Perencanaan pembelajaran, pemilihan materi dan alokasi waktu belajar harus dikuasai oleh guru. Seorang guru juga harus mampu menginspirasi siswa untuk

² Pradi Khusufi Syamsu, "Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (December 27, 2022): 187, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11600>.

belajar dengan penuh semangat dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya mungkin beberapa guru merasa sulit untuk mengukur kualitas pengajaran yang dimiliki, guru mungkin juga kesulitan dalam manajemen waktu karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta tidak semua guru bisa memberi inspirasi kepada siswa karena mungkin guru merasa lelah dan kurang semangat.³ Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab yang dianggap sulit bagi sebagian siswa.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan bahasa asing, mungkin beberapa siswa kesulitan dalam mempelajarinya. Maka dari itu, seorang guru bahasa Arab seharusnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait struktur bahasa Arab dan penggunaan kosakata. Guru juga harus menguasai konjugasi/kata kerja dan berbagai bentuk kata (orang, kata kerja dan huruf) dalam bahasa Arab.⁴ Sehingga peserta didik bisa menerima materi dengan maksimal dan pembelajaran berjalan dengan efektif. Namun, beberapa guru mungkin belum memiliki pelatihan formal dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga guru tidak menguasai secara mendalam materi yang diajarkan.

Penggunaan metode juga sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Guru harus mampu memahami

³ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *TA'ALUM* 03, no. 01 (2015).

⁴ Abdul Mutholib and M Pd, "Gaya Mengajar Ideal dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ARABIA* 6, no. 1 (2014).

berbagai metode pembelajaran dan mengetahui cara dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵ Kenyataannya, masih banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi yang hanya mengandalkan buku atau teks. Hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang terinspirasi dalam belajar. Beberapa guru mungkin juga belum memahami dengan baik tujuan pembelajaran dari mata pelajaran bahasa Arab yang hanya fokus pada aspek tata bahasa dan kosakata saja. Padahal yang seharusnya itu mencakup kemampuan berbicara, mendengar, membaca dan menulis.⁶

Dari berbagai permasalahan diatas, guru diharuskan melakukan analisis dan karakteristik siswa sebelum memulai pembelajaran, serta guru harus paham dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Sehingga guru mampu menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi paham dengan materi yang telah diajarkan oleh guru yaitu dengan menggunakan metode *jigsaw*.

Berdasarkan serangkaian fakta dan analisis yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti merasa bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Metode

⁵ Basri Mahmud and Hamzah Hamzah, “Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah,” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (April 30, 2020): 23, <https://doi.org/10.36915/la.v1i1.3>.

⁶ Ahmad Falah, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah,” *ARABIA* 6, no. 1 (2014).

Jigsaw Terhadap Peningkatan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung” itu penting dan menarik. Melalui penelitian ini, akan diketahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *jigsaw* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Peneliti melakukan penelitian ini di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung yang memiliki karakteristik khusus seperti jumlah siswa yang cukup banyak, kelas yang memadai, dan lingkungan belajar yang nyaman. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini bersedia bekerja sama, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan akurat.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait dengan penguasaan mufrodat sebagai berikut:

1. Peserta didik sering menghadapi kesulitan dalam menguasai mufrodat bahasa Arab yang menjadi dasar penting dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif seperti ceramah atau hafalan kurang efektif dalam menarik minat peserta didik sehingga penguasaan mufrodat mereka kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh metode *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan penguasaan mufrodat peserta didik kelas V di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab melalui metode *jigsaw*. Sedangkan untuk mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
2. Menganalisis pengaruh metode *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan penguasaan mufrodat peserta didik kelas V di SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghadirkan kemanfaatan, baik secara teoritis maupun praktis dalam penggunaan metode *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Arab. Terutama dalam kaitan peningkatan penguasaan

mufrodat peserta didik. Berikut ini penjabaran manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan metode *jigsaw* dalam mata pelajaran bahasa Arab secara teoritis dapat meningkatkan penguasaan mufrodat pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai tolak ukur atau pertimbangan serta dapat menginspirasi pendidik terkait penggunaan metode *jigsaw* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

F. Penegasan Variabel

1. Metode Pembelajaran Tipe *Jigsaw*

Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berkelompok. Adapun manfaat dari penggunaan metode *jigsaw* ini yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan hasil pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa yang lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan belajar serta disiplin diri.⁷

2. Penguasaan Mufrodat

Penguasaan mufrodat/kosakata merujuk pada kemampuan siswa untuk mengenali, memahami, dan menggunakan kata-kata dalam suatu

⁷ Hayu Almar'atus Sholihah, Nurul Fiadhia Koeswardani, and Visca Kenia Fitriana, "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Smp," 163.

bahasa secara tepat. Namun, penguasaan mufrodat bukanlah keterampilan yang mudah. Siswa perlu melalui serangkaian tahap dalam proses ini agar dapat berkembang dengan baik dan benar. Tahapan tersebut mencakup masa kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Anak-anak usia 6 hingga 13 tahun atau siswa SD/MI perlu menguasai dua jenis kosakata yaitu kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum mencakup kata-kata yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari termasuk kelas kata seperti verba, nomina, adjektiva, adverbial, konjungsi dan pronominal. Kosakata khusus terdiri dari kata-kata tertentu yang berhubungan dengan tema tertentu, seperti kosakata yang berkaitan dengan waktu, warna, uang, rahasia, hal-hal populer serta istilah yang sering digunakan dalam situasi emosional.⁸

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi sistematis penulisan diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori: berisi tentang diskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

⁸ Wati Kurniawati and Deni Karsana, "Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Oleh Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan," *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* 9, no. 2 (2020): 386–339, <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2977>.

3. BAB III Metode Penelitian: berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi Penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian
4. BAB IV Hasil Penelitian: berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.
5. BAB V Pembahasan: berisi tentang pembahasan rumusan masalah I dan II.
6. BAB VI Penutup: berisi tentang kesimpulan dan saran.